

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI JURNAL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Henry Suryo Bintoro, Jayanti Putri Purwaningrum, Sumaji,
Savitri Wanabuliandari, Ratri Rahayu

Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus, Kudus

E-mail: henry.suryo@umk.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam memahami penulisan artikel ilmiah sekaligus mengetahui bagaimana cara untuk mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah. Dengan bimbingan fasilitator diharapkan guru dapat menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya ke dalam jurnal ilmiah. Target pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan teknologi terkait cara untuk mempublikasikan artikel ke dalam jurnal ilmiah kepada guru SD mitra melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan Guru SD 4 Karangmalang Kabupaten Kudus dalam bentuk pelatihan interaktif dan pendampingan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pelatihan serta pendampingan publikasi ke dalam jurnal ilmiah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi beberapa tahap, antara lain: perencanaan, pelaksanaan, follow-up (produk hasil pelatihan dan pendampingan), simulasi, praktik dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu guru-guru SD 4 Karangmalang Kabupaten Kudus mampu mendesain, membuat, sekaligus mempublikasikan srtikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah.

Abstract

The aim of this service activity is to optimize the teacher's ability to understand writing scientific articles as well as knowing how to publish them in scientific journals. With the guidance of the facilitator, teachers are expected to be able to write scientific articles and publish them in scientific journals. The target of this service is to provide technological knowledge related to how to publish articles in scientific journals to partner elementary school teachers by providing knowledge and skills to elementary school 4 teachers in Karangmalang, Kudus Regency in the form of interactive training and assistance in scientific article writing training and training and assistance in publishing in scientific journals. The method used in this service includes several stages, including: planning, implementation, follow-up (products resulting from training and mentoring), simulation, practice and evaluation. The result of this activity was that the teachers at SD 4 Karangmalang, Kudus Regency were able to design, create and publish scientific articles in scientific journals.

Kata kunci: artikel ilmiah, pelatihan, pendampingan, publikasi.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan sebuah profesi yang memiliki posisi dan peran yang penting sekaligus menjadi garda terdepan terhadap keberhasilan pendidikan di suatu negara, maka dari itu seorang guru harus memiliki kompetensi antara lain yaitu luasnya pengetahuan, keterampilan, maupun sikap atau perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki dalam menjalankan profesinya (Kasiyan, 2019). Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kemampuan menulis. Menulis merupakan sebuah kegiatan komunikasi melalui penyampaian ide, gagasan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain (Dwijayanti dkk., 2017). Salah satu karya tulis yang dapat dihasilkan oleh seorang guru yaitu artikel ilmiah. Penulisan karya ilmiah

merupakan sebuah karya tulis yang disusun dengan didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu (Dwijayanti dkk., 2017).

Seorang guru dituntut untuk dapat kreatif dalam meneliti dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam sebuah artikel ilmiah (Widagdo, 2018). Keuntungan seorang guru yang menulis artikel ilmiah yaitu guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya yang nantinya akan berguna dalam menyumbang kemajuan informasi khususnya di bidang pendidikan. Selain itu, secara profesional guru akan mendapatkan kredit poin yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme kinerja dan juga karir yang dimilikinya (Zulfika, 2021). Penulisan artikel ilmiah selain dapat mengembangkan karir guru, juga dapat menjadi sarana untuk pengembangan diri seorang guru (Suhardi dkk., 2021).

Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait kompetensi pedagogis, tetapi juga fungsi terkait kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan yang ditandai dengan peningkatan diri melalui penulisan karya ilmiah. Salah satu standar kompetensi pedagogic dan profesional seorang guru adalah guru berkewajiban untuk melakukan tindak reflektif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan profesi berkelanjutan melalui tindakan reflektif (Fadiana Mu'jizatin, 2021). Maka dari itu, seorang guru sudah semestinya mau dan mampu untuk melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah. Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, dan berdasarakan fakta yang tersusun secara sistematis dan runtut (Dwijayanti dkk., 2017).

Seorang guru memiliki banyak potensi yang dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan menulis (Cahyani, 2010). Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya. Peluang guru untuk menulis sangat banyak, namun belum ada pemanfaatan peluang yang ada secara maksimal oleh para guru (Gereda, 2014).

Karya tulis ilmiah bagi seorang guru hendaknya memiliki persyaratan khusus, yakni APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten) yang artinya: 1) Asli, tulisan yang dihasilkan harus merupakan hasil karya unik dari guru tersebut, sesuai dengan bidang pelajaran yang diajarkan dan konteks tempat kerja. 2) Berguna, tulisan yang dihasilkan harus memberikan manfaat langsung bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. 3) Ilmiah, tulisan yang dihasilkan harus disusun secara sistematis dan memenuhi standar penulisan karya ilmiah yang berlaku. 4) Konsisten, tulisan ilmiah yang dihasilkan harus menunjukkan kohesi dan konsistensi pemikiran yang utuh, baik dalam keseluruhan maupun dalam hubungan antar bab atau bagian yang disajikan. Penyusunan artikel ilmiah merupakan sebuah sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru asalkan ada keinginan dan kemampuan guru untuk meningkatkan keprofesionalisme tersebut (Ermiana dkk., 2019).

Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis padahal aktivitas menulis merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan erat dengan aktivitas membaca (Widodo dkk., 2020).

Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis.

Berdasarkan dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN NO. 17 /MENPAN/2012, tentang angka kredit bagi jabatan guru, dan kenaikan pangkat guru dari golongan/ruang III-b ke III-c dan seterusnya harus melalui jalur pengembangan profesi, yaitu dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan. Hal ini menuntut guru-guru harus berusaha mengembangkan dan melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu untuk pengembangan profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal diantaranya dengan melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah 2 di bidang pendidikan. Terlebih lagi bagi guru dan kepala SD, kegiatan penulisan karya ilmiah masih merupakan sesuatu hal yang membingungkan bagi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SD 4 Karangmalang, mitra menjelaskan bahwa guru masih kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah dan guru belum memiliki informasi yang cukup terkait cara menulis karya ilmiah terutama artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional. Kemudian guru merasa referensi dengan ruang lingkup pendidikan dasar seringkali kekurangan dalam penyediaan naskah-naskah bermutu. Selain itu, penulisan karya ilmiah memerlukan cara-cara ilmiah yang baik agar terhindar dari plagiarisme, fabrikasi, dan berbagai perilaku yang menyimpang dari etika ilmiah lainnya sehingga diperlukan suatu kegiatan khusus.

Kondisi ini memberikan dorongan bagi tim untuk melakukan sebuah kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan sekaligus publikasi artikel ilmiah. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan agar guru-guru dapat termotivasi dan memiliki keinginan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sesuai dengan masalah yang dialami terkait proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, materi pelatihan yang akan disampaikan dan kegiatan pendampingan yang akan dilakukan selama kegiatan antara lain sebagai berikut: 1) Sistematisa penulisan artikel ilmiah, 2) Kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, 3) Strategi menemukan sumber referensi yang sesuai dengan kaidah tulisan ilmiah, 4) Praktek membuat tulisan ilmiah, dan 5) Praktek membuat tulisan ilmiah sesuai dengan template jurnal yang dituju.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yang bertempat di SD 4 Karangmalang. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini yaitu terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi yang merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh pada guru SD 4 Karangmalang.

a. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan oleh tim yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah bagi guru di SD. Selain itu pada tahap ini tim juga melakukan penyusunan materi pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah bagi guru SD. Dengan begitu melalui tahapan kegiatan ini diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan matang sekaligus dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah bagi guru-guru guna untuk meningkatkan pangkat dan golongan.
- 2) Menjelaskan materi penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah melalui pelatihan bagi guru sekolah dasar.
- 3) Menjelaskan materi kajian terhadap penggunaan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal nasional maupun internasional.
- 4) Melaksanakan kegiatan perbaikan dan pemanfaatan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah guna menambah wawasan dan kemauan guru guna meningkatkan pangkat dan golongan

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah bagi guru-guru di Sekolah Dasar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasinya, sebelumnya tim telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara kepada sekolah mitra yaitu SD 4 Karangmalang. Dalam kegiatan wawancara dan observasi tersebut kami memberikan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang dialami oleh guru pada saat penulisan dan publikasi artikel ilmiah,



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Mitra

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh guru SD pada saat penulisan dan publikasi artikel ilmiah yaitu guru belum memiliki informasi yang cukup terkait cara menulis karya ilmiah terutama artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional. Dari permasalahan tersebut maka kami membuat sebuah kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah sehingga diharapkan nantinya guru SD dapat memperbanyak dan memiliki minat dalam penulisan artikel ilmiah yang dialami pada saat proses pembelajaran di kelas.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan memberikan serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan *workshop* gambaran umum penulisan artikel ilmiah

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan gambaran umum terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah. Materi tersebut antara lain definisi penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah, manfaat penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah, komponen-komponen dalam artikel ilmiah, dan langkah-langkah melaksanakan publikasi ilmiah. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal tersebut terbukti dari pertanyaan beberapa peserta terakait gambaran umum penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah tersebut.



Gambar 2. Tim Pengabdian Memaparkan Materi Umum Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah

b. Sosialisasi dan *workshop* publikasi ilmiah

Pada tahap ini tim pengabdian memaparkan gambaran umum publikasi ilmiah. Materi tersebut meliputi format artikel jurnal tujuan, sistematika artikel jurnal tujuan, dan isi dari artikel. Peserta pengabdian banyak bertanya tentang sistematika artikel. Peserta sebenarnya sudah paham terkait publikasi ilmiah tetapi mereka belum tahu cara mengirimkannya. Mereka mempunyai kesulitan dalam hal mencari jurnal yang cocok dengan artikelnya. Tim pengabdian memberikan solusi dengan menunjukkan jurnal ilmiah rujukan, misalnya Jurnal Anargya milik Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus.



Gambar 3. Tim Pengabdian Memaparkan Prosedur Publikasi Artikel Ilmiah

c. Pendampingan

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi terkait penulisan dan publikasi artikel ilmiah, tahapan kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian ini yaitu meliputi pendampingan praktik ujicoba publikasi produk hasil pelatihan. Contoh dari produk hasil pelatihan dan pendampingan yaitu artikel ilmiah yang sudah siap *submit* dan *LoA* (*Letter of Admission/Acceptance*) artikel.

d. Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan pada dua tahapan evaluasi, yaitu:

- 1) Evaluasi oleh teman sejawat peserta pelatihan

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh teman sejawat berupa kegiatan saling menilai dan memberi saran, masukan dan penghargaan atas hasil karya produk peserta pelatihan dan kegiatan simulasi yang dilakukan dari dan oleh peserta pengabdian.

2) Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian

Tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pelatihan, produk pelatihan, simulasi pembelajaran berbasis PTK yang dilakukan dan dibuat oleh peserta pengabdian.

Dari hasil evaluasi, diperoleh bahwa kegiatan pendampingan penyusunan penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah bagi Guru SD 4 Karangmalang Gebog Kabupaten Kudus berjalan dengan lancar, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Guru – guru SD mitra memperoleh: 1) pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah, 2) cara menulis artikel sesuai *template* jurnal, dan 3) cara *submit* jurnal ilmiah tujuan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah kepada guru guru SD yang telah dilakukan kepada mitra sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dialami oleh guru SD dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Dengan adanya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu usaha untuk menambah wawasan dan referensi terkait proses pembelajaran di sekolah kepada masyarakat umum.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada guru SD 4 Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus menghasilkan beberapa kemajuan yang dialami oleh guru guru SD antara lain yaitu guru SD 4 Karangmalang dapat mengenal dan memahami cara penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal ilmiah, dapat mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah, dan dapat melakukan simulasi dan praktik mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, maka tim pengabdian dapat memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut. (1) Guru maupun pemerhati pendidikan hendaknya mampu menulis artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah. (2) Dalam pembuatan produk pengabdian hendaknya melakukan telaah dan diskusi yang melibatkan beberapa guru dan ahli yang berpengalaman. (3) Guru dan kepala sekolah dapat memanfaatkan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk kegiatan diskusi inovasi pembelajaran SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika*, 3(2), 175–192.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Ermiana, I., Hamdian Affandi, L., & Suliya Hangesti Mandra Kusuma, A. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Lesson Study (LS) di SDNegeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Fadiana Mu'jizatin, W. H. S. P. R. R. Y. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Di Kabupaten Tuban. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77–89.

- Gereda, A. (2014). *Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Musamus*. <http://blue4gie.com/2006/08/22>
- Kasiyan, Z. B. M. H. Z. H. A. S. M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–53.
- Suhardi, M., Made, I., & Gunawan, S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru Di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–73.
- Widagdo, A. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(3), 25–29.
- Widodo, A., Kadir Jailani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91.
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83–89. <https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/37>